



Pengaruh Motivasi, Inovasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal

Wiyanti^{1*}, Tantri Adithia Sabrina²

^{1, 2} Politeknik Harapan Bersama Tegal, Indonesia

^{1*} wiyanti@poltektegal.ac.id

Alamat: Jl. Mataram No. 9 Pesurungan Lor Kota Tegal

Korespondensi penulis: wiyanti@poltektegal.ac.id

Abstract. Growing entrepreneurial interest cannot be done immediately without the encouragement that can drive a person's entrepreneurial spirit. The growth of student interest in entrepreneurship is influenced by motivation. Growing interest in entrepreneurship also requires the role of innovation as a response to the demands and needs of a person to survive in the midst of competition. Student entrepreneurial interest can be seen from the characteristics of an entrepreneur, namely student confidence in entrepreneurship, interest, and courage to take risks when they are entrepreneurs in the future and future-oriented when they are entrepreneurs. A person's confidence in their ability to complete a job (self-efficacy) will affect interest in entrepreneurship because a person's motivational condition is based more on what they believe than what is objectively true. This study aims to determine the effect of motivation, innovation and self-efficacy on entrepreneurial interest of D III Hospitality students at Harapan Bersama Polytechnic Tegal. This research is quantitative research with a survey approach. The analysis used is multiple linear regression analysis with instrument test using validity test and reliability test. The expected target of this study is to determine the significant influence of motivation, innovation and self-efficacy on entrepreneurial interest of D III Hospitality Polytechnic students of Harapan Bersama Tegal. The results of the study prove that there is a positive influence of motivation, innovation, self-efficacy on entrepreneurial interest in D III Hospitality students of Harapan Bersama Polytechnic Tegal. The higher the motivation, innovation, self-efficacy, the interest in entrepreneurship in D III Hospitality students of Harapan Bersama Polytechnic Tegal will also increase.

Keywords: motivation, innovation, self-efficacy, entrepreneurial interest, hospitality.

Abstrak. Menumbuhkan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya dorongan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Tumbuhnya minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi. Menumbuhkan minat berwirausaha juga diperlukan peran inovasi sebagai respon terhadap tuntutan dan kebutuhan seseorang agar tetap survive di tengah persaingan. Minat berwirausaha siswa dapat dilihat dari sifat-sifat yang dimiliki seorang wirausaha yaitu rasa percaya diri siswa terhadap wirausaha, ketertarikan, serta keberanian mengambil resiko ketika mereka berwirausaha kelak dan berorientasi ke masa depan ketika mereka berwirausaha. Kepercayaan diri seseorang atas kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (efikasi diri) akan mempengaruhi minat berwirausaha karena kondisi motivasi seseorang lebih di dasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara obyektif benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, inovasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Target yang diharapkan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi, inovasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi, inovasi, efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal. Semakin tinggi motivasi, inovasi, efikasi diri maka minat berwirausaha pada mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal juga akan semakin meningkat.

Kata kunci: motivasi, inovasi, efikasi diri, minat berwirausaha, perhotelan.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang cukup besar, dan dengan penduduk yang demikian besar maka banyak permasalahan yang muncul, diantaranya adalah pengangguran. Di Indonesia, angka pengangguran banyak berasal kelompok terdidik. Angkatan kerja yang menganggur terdiri dari berbagai latar belakang Pendidikan. Salah satu penyumbang angka pengangguran adalah dari lulusan pendidikan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa lulusan pendidikan belum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Salah satu penyebab masalah pengangguran terdidik di universitas adalah banyaknya alumni berorientasi untuk mencari pekerjaan, bukan menciptakan pekerjaan. Hal ini tentunya memprihatinkan bagi lulusan universitas, salah satu usaha untuk menciptakan pekerjaan adalah dengan berwirausaha. Wirausaha (*entrepreneur*) adalah seseorang yang mempunyai daya kreativitas dan daya inovasi yang kuat, memiliki kemampuan manajerial yang tinggi, menguasai pengetahuan tentang bisnis secara mendalam, serta berperilaku dengan tujuan membentuk suatu usaha baru (Lastariwati, 2012). Wirausaha adalah Kesediaan wirausaha untuk memadukan kreatifitas, inovasi, mengambil resiko, kesungguhan bekerja untuk membentuk dan membangun jasa perdagangan serta memaksimalkan potensi diri (Alnedral, 2019).

Fenomena rendahnya pemuda Indonesia untuk berwirausaha menjadi perhatian yang sangat serius dari berbagai pihak, baik pemerintah, dunia Pendidikan, dunia industry, maupun masyarakat. Berbagai usaha dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kekreatifan, agar mahasiswa kelak saat lulus bisa menciptakan lowongan pekerjaan sendiri, dan ini menjadi tantangan bagi universitas sebagai Lembaga penghasil lulusan pemuda terdidik (Prananda, 2020).

Peran kewirausahaan sangatlah penting dalam menumbuhkembangkan potensi ekonomi rakyat dan pembangunan ekonomi negara. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang di jadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2019). Salah satu unsur penting adalah berkreasi dalam bisnis dengan menciptakan sesuatu yang baru, baik tampilan, prosedur, produk atau jasa dan mencari identitas baru yang membedakannya dari kelompok kebanyakan (Faisal, 2021).

Menumbuhkan minat wirausaha tidak dapat dilakukan serta merta tanpa adanya dorongan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan seseorang. Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya

tersebut (Subandono et al., 2020). Minat berwirausaha dapat dilihat dari keinginan, ketertarikan serta kesediaan seseorang untuk mau mulai terlibat dalam aktifitas berwirausaha.

Tumbuhnya minat mahasiswa untuk berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Pristiyanti, 2016:173). Mahasiswa memiliki berbagai hal yang dapat memotivasi untuk memilih karir untuk berwirausaha. Faktor-faktor yang dapat memotivasi seseorang secara internal yaitu ekspektasi pendapatan, toleransi atas risiko, Sedangkan faktor –faktor yang dapat memotivasi seseorang secara eksternal yaitu lingkungan keluarga, kesiapan instrumentasi, dan pendidikan kewirausahaan (Utami, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah & Setiany (2019), Armansyah & Yuritanto (2021) serta penelitian Wijayangka et al., (2018) menyatakan bahwa faktor motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha semakin dorongan atau motivasi seseorang untuk berwirausaha maka minat untuk berwirausaha juga semakin tinggi.

Minat berwirausaha siswa dapat dilihat dari sifat-sifat yang dimiliki seorang wirausaha yaitu rasa percaya diri siswa terhadap wirausaha, ketertarikan, serta keberanian mengambil resiko ketika mereka berwirausaha kelak dan berorientasi ke masa depan ketika mereka berwirausaha. Kepercayaan diri seseorang atas kemampuan dirinya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (efikasi diri) akan mempengaruhi minat berwirausaha karena kondisi motivasi seseorang lebih di dasarkan pada apa yang mereka percaya daripada apa yang secara obyektif benar. Kepercayaan diri ini memegang peranan penting dalam pengembangan minat seseorang (Campo, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih et al., (2023), Riwayati (2019) serta penelitian Meirani & Lestari, (2022) membuktikan semakin tinggi semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin besar pula minatnya untuk berwirausaha.

Menumbuhkan minat berwirausaha juga diperlukan peran inovasi sebagai respon terhadap tuntutan dan kebutuhan seseorang agar tetap survive di tengah persaingan. Inovasi merupakan keharusan pada era di mana lingkungan bisnis berkembang. Dengan Inovasi, wirausahawan menciptakan baik sumber daya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada. Inovasi adalah kata kunci dari kewirausahaan. Inovasi dalam kehidupan tidak lain adalah kinerja individu yang disebut dengan wirausaha. Sesuai dengan kapasitas yang dimiliki oleh manusia, yakni bernalar logis dan berpikir kreatif serta selalu mencari perbaikan hidup, inovasi yang dihasilkannya tidak akan berhenti (Faisal, 2021). Penelitian yang dilakukan Maisan & Nuringsih (2021), Rahmadi (2019) dan penelitian Wardani & Dewi (2021)

membuktikan bahwa semakin tinggi inovasi yang dimiliki seseorang maka akan muncul ide-ide dan gagasan untuk berwirausaha sehingga minat berwirausaha juga akan semakin tinggi.

Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

Berdasarkan pentingnya minat berwirausaha bagi mahasiswa khususnya mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal menarik dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi, Inovasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal”.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior pada awalnya dinamai *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang mulai dikembangkan pada tahun 1967, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Teori ini digunakan untuk mempelajari perilaku manusia dan untuk mengembangkan intervensi-intervensi yang lebih mengena. Belakangan, mulai dikembangkan beberapa hal pada model *reasoned action* yang sudah ada tersebut dan kemudian dinamai *theory of planned behavior*, yang disempurnakan guna mengatasi kurang akuratnya teori yang ditemukan oleh Ajzen dan Fishbein melalui penelitian-penelitian mereka dengan menggunakan TRA (Achmat, 2020).

Minat Berwirausaha

Minat yang menyangkut pekerjaan dan okupasi adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya, sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang studi, akademik, hobi inti, berbagai kegiatan rekreatif dan banyak kesukaan yang lain. Salah satu indikasi dari minat ialah kesukaan seseorang untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu, sedangkan ketidaksukaan menjadi kontraindikasi (Winkel & Hastuti, 2019).

Bahwa minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita – cita yang menjadi keinginannya. bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki kepribadian unggul dan mempunyai kemampuan untuk melihat kesempatan atau peluang bisnis dengan memanfaatkan

sumber yang ada dengan mengoptimalkan kemampuan sendiri guna mengambil tindakan yang tepat untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada.

Motivasi

Pengertian motivasi seperti dikemukakan oleh Sutrisno (2019) adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang berasal dari dalam dirinya untuk menciptakan kegairahan kerja, agar ia mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Bahwa pentingnya motivasi karena motivasi adalah keinginan dari diri sendiri untuk bertindak tanpa adanya rangsangan dari luar supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Inovasi

Inovasi berpengaruh terhadap intensi berwirausaha karena inovasi merupakan salah satu kompetensi inti dalam kewirausahaan. Inovasi menurut Zimmerer et al., (2018) adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau untuk memperkaya kehidupan orang-orang. Suryana (2019) berpendapat bahwa inovasi adalah kemampuan menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan masalah dan menemukan peluang (melakukan hal yang baru).

Efikasi Diri

Efikasi diri (efikasi diri) terdiri dari kata "*self*" yang diartikan sebagai unsur struktur kepribadian, dan "*efficacy*" yang berarti penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak mengerjakan sesuatu sesuai dengan yang dipersyaratkan. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang di harapkan. Efikasi diri berbeda dengan aspirasi (cita-cita), karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya (dapat dicapai), sedang efikasi diri menggambarkan penilaian kemampuan diri. Efikasi diri merupakan istilah dalam psikologi, yaitu penilaian individu terhadap kemampuan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan sejumlah tingkah laku yang sesuai dengan unjuk kerja Bandura (2016:274).

Bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu akan kemampuan yang dimiliki dalam hal melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Seorang dengan efikasi diri yang tinggi mereka percaya mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya, sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri rendah menganggap dirinya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 sampai bulan Juni 2023. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal angkatan 2023-2024 yang berjumlah 43 orang mahasiswa dan penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang melibatkan semua pegawai karena ingin mendapatkan hasil penelitian yang representatif. Dalam penelitian ini pengukuran variabel menggunakan teknik Skala Likert (*Likert – Type scales*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis data dalam bentuk angka-angka yang pembahasannya, melalui perhitungan statistik berdasarkan pada jawaban kuesioner dari responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan guna menguji pengaruh motivasi, inovasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal. Sample dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal angkatan 2023-2024 yang berjumlah 43 orang mahasiswa. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis data dalam bentuk angka-angka yang pembahasannya, melalui perhitungan statistik berdasarkan pada jawaban kuesioner dari responden.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan dalam penelitian untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner dalam mengukur variabel yang diukur (Ghozali, 2018).

Alat untuk mengukur validitas adalah korelasi *product Moment* dari Pearson yang dilakukan kepada 30 responden dengan taraf signifikan 0,05 sehingga didapat $r_{tabel} = 0,361$. Alasan menggunakan responden 30 orang sebagai responden uji instrumen adalah sesuai dengan pendapat Sugiyono (2020) bahwa pada prakteknya uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 30 orang.

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

| No. Pernyataan | rhitung | rtabel | Pvalue | Kriteria |
|-------------------|---------|--------|--------|----------|
| Variabel Motivasi | | | | |
| Y.1 | 0.780 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| Y.2 | 0.658 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| Y.3 | 0.626 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| Y.4 | 0.659 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| Y.5 | 0.767 | 0,361 | 0,004 | Valid |
| Y.6 | 0.645 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| Variabel Inovasi | | | | |
| X1.1 | 0.743 | 0,361 | 0,000 | Valid |

| | | | | |
|-----------------------------|-------|-------|-------|-------|
| X1.2 | 0.709 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X1.3 | 0.767 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X1.4 | 0.781 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X1.5 | 0.851 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X1.6 | 0.791 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| Variabel Efikasi Diri | | | | |
| X2.1 | 0.756 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X2.2 | 0.772 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X2.3 | 0.673 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X2.4 | 0.769 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X2.5 | 0.622 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X2.6 | 0.877 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| Variabel Minat Berwirausaha | | | | |
| X3.1 | 0.725 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X3.2 | 0.651 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X3.3 | 0.702 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X3.4 | 0.671 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X3.5 | 0.698 | 0,361 | 0,000 | Valid |
| X3.6 | 0.725 | 0,361 | 0,000 | Valid |

Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari $r_{table} = 0,361$ (r_{tabel} untuk *degree of freedom*) dengan nilai p value lebih kecil dari 0,05 sehingga semua indikator tersebut adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil *alpha cronbach* $> 0,70 =$ reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| No. | Variabel | <i>Cronbach's alpha</i> | Keterangan |
|-----|--------------------|-------------------------|------------|
| 1. | Motivasi | 0,853 | Reliabel |
| 2. | Inovasi | 0,836 | Reliabel |
| 3. | Efikasi diri | 0,778 | Reliabel |
| 4. | Minat berwirausaha | 0,806 | Reliabel |

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrument diketahui nilai *cronbach's alpha* untuk variabel Motivasi yaitu sebesar 0,853, untuk variabel inovasi yaitu sebesar 0,836, untuk variabel efikasi diri yaitu sebesar 0,7778 dan untuk variabel minat berwirausaha yaitu sebesar

0,806 dimana nilai reliabilitas semua variabel $> 0,7$ sehingga instrumen dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai pengumpul data penelitian.

c. Deskripsi Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dari penyebaran kuisioner yang telah dilakukan, dapat diketahui gambaran mengenai responden yang menjadi subyek penelitian. Berdasarkan jenis kelamin, responden dapat dikelompokkan sebagaimana digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 3. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah Responden | |
|----|---------------|------------------|------------|
| | | Dalam Angka | Persentase |
| 1 | Laki-laki | 22 | 51 % |
| 2 | Perempuan | 21 | 49 % |
| | Jumlah | 43 | 100 % |

Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 43 responden, sebanyak 22 orang atau 51 % responden berjenis kelamin laki-laki, sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang atau 49 %.

Berdasarkan usia responden, dapat dikelompokkan sebagaimana digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 4. Identitas Responden Menurut Usia

| No | Usia | Jumlah Responden | |
|----|---------------|------------------|------------|
| | | Dalam Angka | Persentase |
| 1 | 17 - 20 tahun | 29 | 68% |
| 2 | 20 – 25 tahun | 14 | 32% |
| | Jumlah | 43 | 100 % |

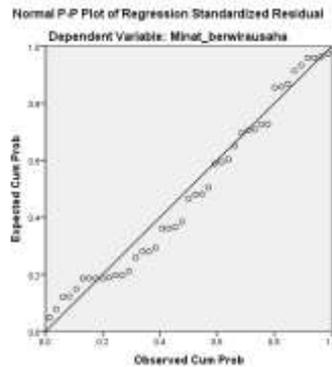
Sumber: Data primer yang diolah (2024)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 43 responden, sebanyak 29 orang atau 68 % responden berusia antara 17-20 tahun, sebanyak 14 orang atau 32 % responden berusia antara 20-25 tahun.

d. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar penelitian tidak bias dan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Ghazali (2018) menjelaskan tentang pengambilan keputusan pada uji normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresinya memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Untuk lebih memperkuat hasil uji grafik digunakan pula uji statistic *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Jika pada teknik uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 5% [p value (Sig) $> =0,05$] maka data tersebut dikategorikan terdistribusi secara normal (diterima).

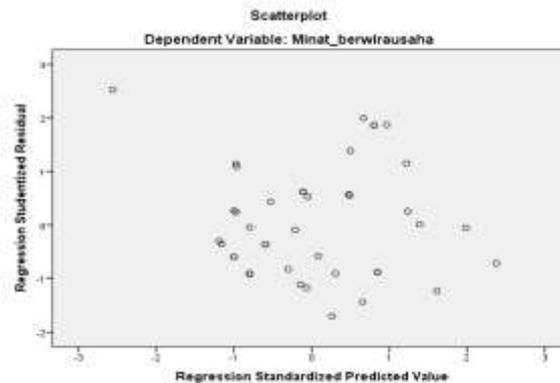
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 43 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.14081033 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .108 |
| | Positive | .108 |
| | Negative | -.073 |
| Test Statistic | | .108 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Pada tabel di atas teknik uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 5% [p value (Sig) $> =0,05$] maka data tersebut dikategorikan terdistribusi secara normal (diterima). Dari data di atas pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diperoleh nilai sebesar 0,200 dan terdistribusi normal, karena nilai signifikan $0,200 > 0,05$.

**PENGARUH MOTIVASI, INOVASI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA
MAHASISWA D III PERHOTELAN POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang Heteroskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak ditemukan pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | .378 | 2.744 | | .138 | .891 |
| Motivasi | .366 | .111 | .331 | 3.289 | .002 |
| Inovasi | .306 | .109 | .349 | 2.796 | .008 |
| Efikasi_diri | .342 | .138 | .325 | 2.485 | .017 |

a. Dependent Variable: Minat_berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi ganda diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 0,378 + 0,366X_1 + 0,306X_2 + 0,342X_3$. Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas dapat diambil suatu analisis bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 0,378 artinya jika motivasi, inovasi dan efikasi diri bernilai tetap atau konstan maka minat berwirausaha D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal adalah sebesar 0,378.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel motivasi sebesar 0,366 dan bertanda positif artinya jika variabel motivasi ditingkatkan, maka akan menyebabkan peningkatan minat berwirausaha D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- 3) Koefisien regresi untuk variabel inovasi sebesar 0,306 dan bertanda positif artinya jika variabel inovasi ditingkatkan, maka akan menyebabkan peningkatan minat berwirausaha D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- 4) Koefisien regresi untuk variabel efikasi diri sebesar 0,342 dan bertanda positif artinya jika variabel efikasi diri ditingkatkan, maka akan menyebabkan peningkatan minat berwirausaha D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal.

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .378 | 2.744 | | .138 | .891 |
| | Motivasi | .366 | .111 | .331 | 3.289 | .002 |
| | Inovasi | .306 | .109 | .349 | 2.796 | .008 |
| | Efikasi_diri | .342 | .138 | .325 | 2.485 | .017 |

a. Dependent Variable: Minat_berwirausaha

- 1) Dari pengujian hipotesis pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan uji t diperoleh nilai sig = 0,002 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- 2) Dari pengujian hipotesis pengaruh inovasi terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan uji t diperoleh nilai sig = 0,008 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif inovasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal.

- 3) Dari pengujian hipotesis pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan uji t diperoleh nilai $\text{sig} = 0,017 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi, inovasi, efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal. Semakin tinggi motivasi, inovasi, efikasi diri maka minat berwirausaha pada mahasiswa D III Perhotelan Politeknik Harapan Bersama Tegal juga akan semakin meningkat.

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

- a. Politeknik Harapan Bersama Tegal diharapkan meningkatkan motivasi berwirausaha mahasiswa dengan cara mengadakan workshop dan seminar dengan menghadirkan wirausahawan sukses sebagai pembicara. Hal ini memberikan wawasan praktis dan inspirasi bagi mahasiswa. Wirausahawan tersebut bisa membagikan cerita sukses yang dapat menginspirasi mahasiswa.
- b. Politeknik Harapan Bersama Tegal diharapkan meningkatkan inovasi mahasiswa dengan cara menciptakan lingkungan yang mendorong inovasi wirausaha di kalangan mahasiswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan studi kasus dan proyek dunia nyata untuk mengajarkan konsep inovatif dan melatih mahasiswa memecahkan masalah nyata dari industri atau komunitas.
- c. Pengembangan efikasi diri sangat diperlukan dalam dunia wirausaha sebagai bentuk tatanan menyiapkan mahasiswa agar memiliki sikap dan perilaku yang dapat mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Bagi mahasiswa diharapkan untuk dapat mengembangkan efikasi diri dan kebutuhan akan prestasi dalam dirinya, agar dalam berwirausaha memiliki kesiapan yang matang untuk berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal yang telah membantu pendanaan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, D., & Setiany, F. R. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). *Co-Management*, 1(3), 316–321.
- Achmat, Z. (2020). *Theory Of Planed Behavior, Masihkah Relevan?* www.zakarija.staff.umm.ac.id
- Alnedral. (2019). *Sport Entrepreneurship Konsep Teori dan Praktik*. FIK UNP Press.
- Armansyah, & Yurianto. (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Stie Pembangunan Tanjungpinang Angkatan Tahun 2020-2021 (Studi Kelas Pagi 1 dan Pagi 2). *Jurnal Kemunting Program Studi Ilmu Admnistrasi Negara*, 2(2), 471–483.
- Bandura, A. (2016). *Social foundation of thought and action. A social cognitive Theory*. Salemba Empat.
- Campo, José L. M. (2018). Analysis of the influence of self-efficacy on entrepreneurial intentions. *Prospect*, 9(2), 14–21.
- Faisal, A. M. (2021). *Kreatifitas dan Inovasi dalam Bisnis*. Media Wacana.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. BP. UNDIP.
- Lastariwati, B. (2012). Pentingnya kelas kewirausahaan pada SMK Pariwisata. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(1). <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i1.1018>
- Maisan, I., & Nuringsih, K. (2021). Pengaruh Inovasi, E-Commerce Dan Gender Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3, 731–741. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13157>
- Meirani, & Lestari, L. P. (2022). Pengaruh Prestasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(4), 469–472. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i4.2516>
- Prananda, M. Y. (2020). Pengaruh Efikasi Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Mahasiswa Diknas Hotel Angkatan 2012 Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, Jakarta. *Journal FAME*, 3(1). <http://journal.ubm.ac.id/index.php/journal-fame/index>
- Purwaningsih, D., Karlina, E., & Tukiran, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Research and Development Journal Of Education*, 9(2), 1194 – 1199.
- Riwayati, A. (2019). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Program Keahlian Rekayasa Perangkat Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Coopetition*, VI(1), 39–50.
- Subandono, Setiawati, S., Thantawi, A. M., Nasution, E. S., & Lubis, A. L. P. (2020). *Buku Teknis Pendamping Wirausaha*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.

- Suryana. (2019). *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Keenam). Pranada Media Group.
- Utami, C. W. (2017). Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavior, Entrepreneurship Education and Self-efficacy Toward Entrepreneurial Intention University Student in Indonesia Christina Whidya Utami Lecturer at the University of Ciputra Surabaya. *European Research Studies Journal*, 20(2), 475–495. https://www.ersj.eu/repec/ers/papers/17_2_A_p29.pdf
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(1), 77–83.
- Wijayangka, C., Kartawinata, B. R., & Novrianto, B. (2018). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. *ECo-Buss*, 1(2), 7–15. <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.34>
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2019). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta Media Abadi.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2018). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat.